

TUGAS AKHIR

**ANALISA PERKUATAN TIMBUNAN DENGAN GEOTEKSTIL
PADA ABUTMENT JEMBATAN**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Teknik Pada Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah*

Jember



1510611064

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

2020

TUGAS AKHIR

**ANALISA PERKUATAN TIMBUNAN DENGAN GEOTEKSTIL
PADA ABUTMENT JEMBATAN**



PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

2020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nandro Pangestu

NIM : 1510611064

Program Studi : Teknik Sipil

Fakultas : Teknik

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan dan karya saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tugas akhir ini hasil jiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab atas perbuatan tersebut.

Jember, 11 Oktober 2019

Yang membuat pernyataan



NIM.1510611064

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

“Analisa Perkuatan Timbunan Dengan Geotekstil Pada Abutment Jembatan”

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Teknik pada
Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Jember*

Yang diajukan Oleh :

Nandro Pangestu

NIM. 1510611064

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I



Arief Alijudin, ST., MT.
NIDN. 0725097101

Dosen Pembimbing II



Ir. Suhartinah, MT.
NIDN. 0719126201

Dosen Penguji I



Dr. Muhtar, ST., MT.
NIDN. 0010067301

Dosen Penguji II



Irawati, ST., MT.
NIDN. 0702057001

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

“Analisa Perkuatan Timbunan Dengan Geotekstil Pada Abutment Jembatan”

Disusun Oleh :

Nandro Pangestu

NIM. 1510611064

Telah mempertanggungjawabkan laporan Tugas Akhirnya pada sidang Tugas Akhir 11 Oktober 2019, sebagai salah satu syarat kelulusan dan mendapatkan Gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil

Universitas Muhammadiyah Jember

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I



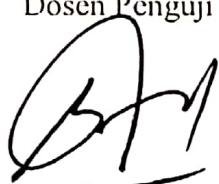
Arief Alihudin, ST., MT.
NIDN. 0725097101

Dosen Pembimbing II



Ir. Suhartinah, MT.
NIDN. 0719126201

Dosen Penguji I



Dr. Muhtar, ST., MT.
NIDN. 0010067301

Dosen Penguji II



Irawati, ST., MT.
NIDN. 0702057001

Mengesahkan,

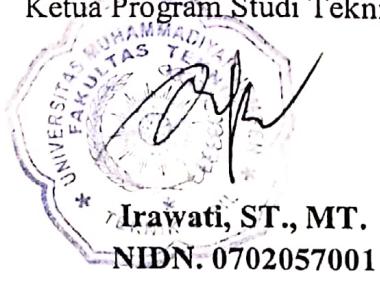
Dekan Fakultas Teknik



Ir. Suhartinah, MT.
NIDN. 0719126201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Sipil



Irawati, ST., MT.
NIDN. 0702057001

MOTTO

Cogito Ergo Sum

(René Descartes)

Dalam segala hal yang kita jalani memungkinkan kita bertemu dengan banyak variabel ketidakteraturan yang telah teratur, jadi teruslah berjalan

(~)

Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan pernah dimenangkan

(Sutan Syahrir)



PERSEMBAHAN

Alhamdulilah telah selesai penggerjaan tugas akhir ini, terimakasih atas semua pihak yang telah membantu dan mendoakan lancarnya karya tulis ini.
Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk:

1. Orang Tua tercinta Ibu Wiwik Warsini, Bapak Sugito serta Bapak Alm. Bambang Suprapto.
2. Nenek saya, mbah Jaenah yang telah merawat saya sedari kecil dengan penuh harapan serta visi yang besar.
3. Himpunan Mahasiswa Jurusan Sipil Universitas Muhammadiyah Jember;
4. Teman – teman FKMTSI Wilayah IX Jawa Timur.
5. Almamater Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jember.
6. Semua teman-teman dan orang tersayang serta pihak yang membantu dan juga memperhatikan dalam proses pembuatan tugas akhir ini yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.



ANALYSIS OF REINFORCEMENT OF EMBANKMENT WITH GEOTEXTILES IN BRIDGE ABUTMENT

Nandro Pangestu

Advisor:

Arief Alihudien, ST., MT. ; Ir. Suhartinah, MT.

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember
Jl. Karimata 49, Jember 68121, Indonesia
Email: nandropangestu97@gmail.com

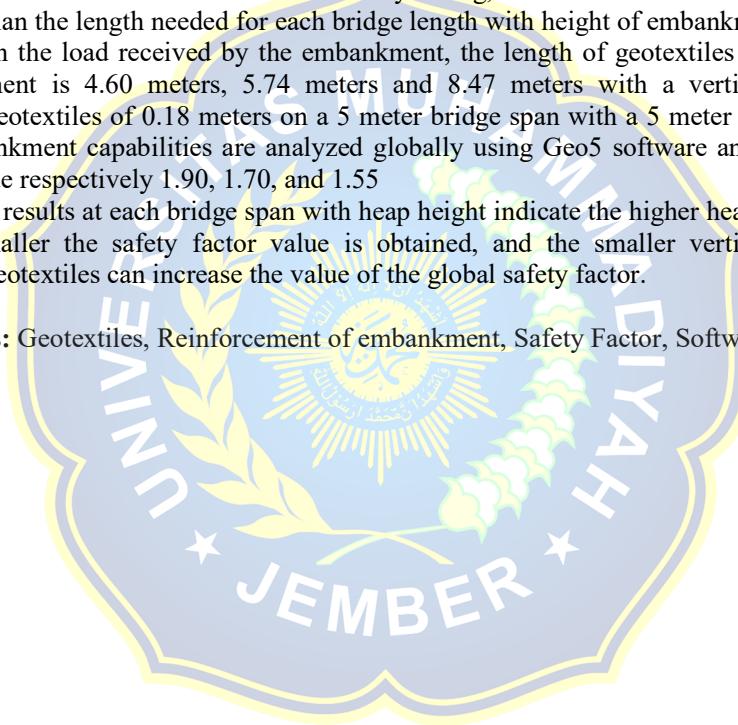
ABSTRACT

Reinforcement with geotextiles is an option to strengthen the embankment which functions as a bridge abutment with a span of 5 meters, 10 meters and 15 meters with high of embankments 5 meters, 7 meters and 9 meters. With the condition of the foundation soil under the embankment already strong, the treatment of the embankment needs to plan the length needed for each bridge length with height of embankments.

With the load received by the embankment, the length of geotextiles needed as a reinforcement is 4.60 meters, 5.74 meters and 8.47 meters with a vertical distance between geotextiles of 0.18 meters on a 5 meter bridge span with a 5 meter heap height. The embankment capabilities are analyzed globally using Geo5 software and get a safe factor value respectively 1.90, 1.70, and 1.55

The results at each bridge span with heap height indicate the higher heap with load, so the smaller the safety factor value is obtained, and the smaller vertical distance between geotextiles can increase the value of the global safety factor.

Keywords: Geotextiles, Reinforcement of embankment, Safety Factor, Software Geo5



ANALISA PERKUATAN TIMBUNAN DENGAN GEOTEKSTIL PADA ABUTMENT JEMBATAN

Nandro Pangestu

Dosen Pembimbing:

Arief Alihudien, ST., MT. ; Ir. Suhartinah, MT.

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata 49, Jember 68121, Indonesia

Email: nandropangestu97@gmail.com

RINGKASAN

Perkuatan timbunan dengan geotekstil merupakan suatu opsi untuk memperkuat tanah timbunan yang difungsikan sebagai abutment jembatan dengan bentang 5 meter, 10 meter, dan 15 meter dengan timbunan tinggi 5 meter, 7 meter, dan 9 meter. Dengan kondisi tanah pondasi dibawah timbunan telah kuat, perlakuan pada timbunan perlu merencanakan panjang yang dibutuhkan pada tiap panjang jembatan dengan tinggi timbunan.

Dengan beban yang diterima oleh timbunan, didapat panjang geotekstil yang dibutuhkan sebagai perkuatan sepanjang 4.60 meter, 5.74 meter, dan 8.47 meter dengan jarak vertikal antara geotekstil sebesar 0.18 meter pada bentang jembatan 5 meter dengan tinggi timbunan 5 meter. Kemampuan timbunan secara global dianalisa menggunakan *software Geo5* dan mendapatkan nilai angka aman berturut – turut sebesar 1.90, 1.70, dan 1.55.

Hasil pada setiap bentang jembatan dengan tinggi timbunan menunjukkan semakin tinggi timbunan dengan beban maka angka aman semakin kecil, dan jarak vertikal antara geotekstil semakin kecil dapat meningkatkan nilai angka aman global.

Kata Kunci : Angka aman, *Geo5*, Geotekstil, Perkuatan Timbunan

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “**ANALISA PERKUATAN TIMBUNAN DENGAN GEOTEKSTIL PADA ABUTMENT JEMBATAN**”

Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Sipil (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil pada Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jember.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, seperti ketidaksempurnaan yang selalu ada pada diri manusia. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak. Akhirnya, penulis berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat.

Jember, 11 oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Rumusan Masalah.....	2
1.4 Pembatasan Masalah.....	3
1.5 Tujuan	3
1.6 Manfaat	3

II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Umum	4
2.2 Pengertian Tanah	5
2.3 Jenis Tanah	6
2.3.1 Pasir Lepas	6
2.3.2 Tanah Lepas	6
2.3.3 Lempung Terkonsolidasi Normal	7
2.3.4 Lempung Terkonsolidasi Lebih	7
2.3.5 Bentroit.....	7
2.3.6 Gambut.....	7
2.4 Parameter Tanah	7
2.4.1 Kohesi	10
2.4.2 Sudut Geser Dalam	11
2.5 Stabilitas Tanah.....	12
2.5.1 Stabilitas Mekanis	13
2.5.2 Stabilitas Dengan Bahan Tambah / Kimiawi	13
2.6 Perkuatan Tanah Timbunan	14
2.7 Tanah Timbunan yang Ditahan.....	16
2.8 Lereng Tanah yang Diperkuat	17
2.9 Fungsi dan Aplikasi Lereng Tanah yang Diperkuat	17
2.10 Geotekstil Pada Timbunan Tanah.....	19

2.11 Sifat – Sifat Geotekstil.....	21
2.11.1 Karakter Geometri.....	21
2.11.2 Sifat - sifat Kekuatan Geotekstil	22
2.11.3 Kontrol Kestabilan Tanah	24
2.12 Dinding Penahan Tanah yang Distabilisasi secara Mekanis	27
2.12.1 Fungsi Dinding Penahan Tanah	28
2.12.2 Kontrol Kestabilan Dinding Tanah	28
2.13 Analisa <i>Software Geo 5</i>	30
2.14 Penelitian Terdahulu	31
III. METODOLOGI	36
3.1 Studi Literatur	36
3.2 Pengumpulan Dan Analisa Data	36
3.3 Tahapan Pengolahan Data	36
3.4 Desain Timbunan Sebagai Abutment	37
3.5 Perencanaan Timbunan dengan Perkuatan Geotekstil	37
3.5.1 Merencanakan Panjang Geotekstil.....	37
3.5.2 Merencanakan Pemasangan Geotekstil.....	38
3.5.3 Memperhitungkan Tekanan Lateral	38
3.6 Perencanaan Geotekstil Sebagai Dinding Penahan Tanah	38
3.6.1 Kestabilan Eksternal.....	38
3.6.2 Kestabilan Internal	39

3.7	<i>Flow chart</i>	39
3.8	Jadwal Pelaksanaan Tugas Akhir.....	40
IV. ANALISA DAN PEMBAHASAN		42
4.1	Analisa	42
4.1.1	Data Tanah	42
4.1.2	Data Tanah Timbunan	43
4.1.3	Geometri Tanah Timbunan	44
4.1.4	Beban Diterima Timbunan Yang Diperkuat	45
4.1.5	Desain Beban Struktur Dari Bentang Jembatan	45
4.1.6	Tekanan Lateral Dari Tanah Di Belakang Perletakan.....	58
4.1.7	Stabilitas Perletakan	59
4.1.8	Perkuatan Tanah Di Belakang Perletakan	63
4.1.9	Perhitungan Kekuatan Timbunan Dengan Beban Jembatan	74
4.1.10	Analisa Kemiringan Tepi Timbunan	167
4.1.11	Perhitungan Dinding Penutup Depan Timbunan.....	179
4.2	Pembahasan.....	191
4.2.1	Hasil Beban Jembatan	191
4.2.2	Hasil Beban Perletakan	191
4.2.3	Hasil Stabilitas Tanah Di Belakang Perletakan.....	191
4.2.4	Hasil Stabilitas Timbunan	192
4.2.5	Hasil Perhitungan Dinding Penutup Tepi Depan Timbunan	196
4.2.6	Rekapitulasi Pembahasan	196

V. PENUTUP	199
5.1 Kesimpulan	199
5.2 Saran.....	199
DAFTAR PUSTAKA	xxii

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Pedoman memprakirakan nilai ϕ dari harga Nspt, untuk tanah dominan pasir	8
Tabel 2.2. Nilai – nilai numerik parameter tanah untuk $G_s = 2.70$	9
Tabel 2.3. Hubungan antara Nspt dengan tekanan konus	11
Tabel 2.4. Hubungan antara sudut geser dalam dan jenis tanah	11
Tabel 2.5. Batasan – batasan ukuran golongan tanah	12
Tabel 2.6. Rekomendasi persyaratan untuk timbunan yang diperkuat	15
Tabel 2.7. Beberapa kisaran nilai sifat – sifat indeks dan mekanis tanah.....	16
Tabel 3.1. Schedule pengerjaan tugas akhir.....	41
Tabel 4.1 Parameter nilai Timbunan.....	43
Tabel 4.2 Perencanaan Lebar Jalan	44
Tabel 4.3 Rekapitulasi panjang geotekstil di belakang perletakan $H = 1.3$ m	67
Tabel 4.4 Rekapitulasi analisa stabilitas eksternal tanah di belakang perletakan $H = 1.3$	68
Tabel 4.5 Rekapitulasi panjang geotekstil di belakang perletakan $H = 1.5$ m	71
Tabel 4.6 Rekapitulasi analisa stabilitas eksternal tanah di belakang perletakan $H = 1.5$	73
Tabel 4.7 Panjang geotekstil pada timbunan tinggi 5 m dengan bentang jembatan 5 m	81
Tabel 4.8 Analisa stabilitas setelah perkuatan pada timbunan tinggi 5 m dengan bentang jembatan 5 m	83

Tabel 4.9 Panjang geotekstil pada timbunan tinggi 7 m dengan bentangan jembatan 5 m	91
Tabel 4.10 Analisa stabilitas setelah perkuatan pada tinggi timbunan 7 m dengan bentang jembatan 5 m	98
Tabel 4.11 Panjang geotekstil pada timbunan tinggi 9 m dengan bentang jembatan 5 m	102
Tabel 4.12 Analisa stabilitas setelah perkuatan pada tinggi timbunan 9 m dengan bentang jembatan 5 m	104
Tabel 4.13 Panjang geotekstil pada timbunan tinggi 5 m dengan bentang jembatan 10 m	112
Tabel 4.14 Analisa stabilitas setelah perkuatan pada tinggi timbunan 5 m dengan bentang jembatan 10 m	114
Tabel 4.15 Panjang geotekstil pada timbunan tinggi 7 m dengan bentang jembatan 10 m	122
Tabel 4.16 Analisa stabilitas setelah perkuatan pada tinggi timbunan 7 m dengan bentang jembatan 10 m	124
Tabel 4.17 Panjang geotekstil pada timbunan tinggi 9 m dengan bentang jembatan 10 m	132
Tabel 4.18 Analisa stabilitas setelah perkuatan pada tinggi timbunan 9 m dengan bentang jembatan 10 m	134
Tabel 4.19 Panjang geotekstil pada timbunan tinggi 5 m dengan bentang jembatan 15 m	143
Tabel 4.20 Analisa stabilitas setelah perkuatan pada tinggi timbunan 5 m dengan bentang jembatan 15 m	144

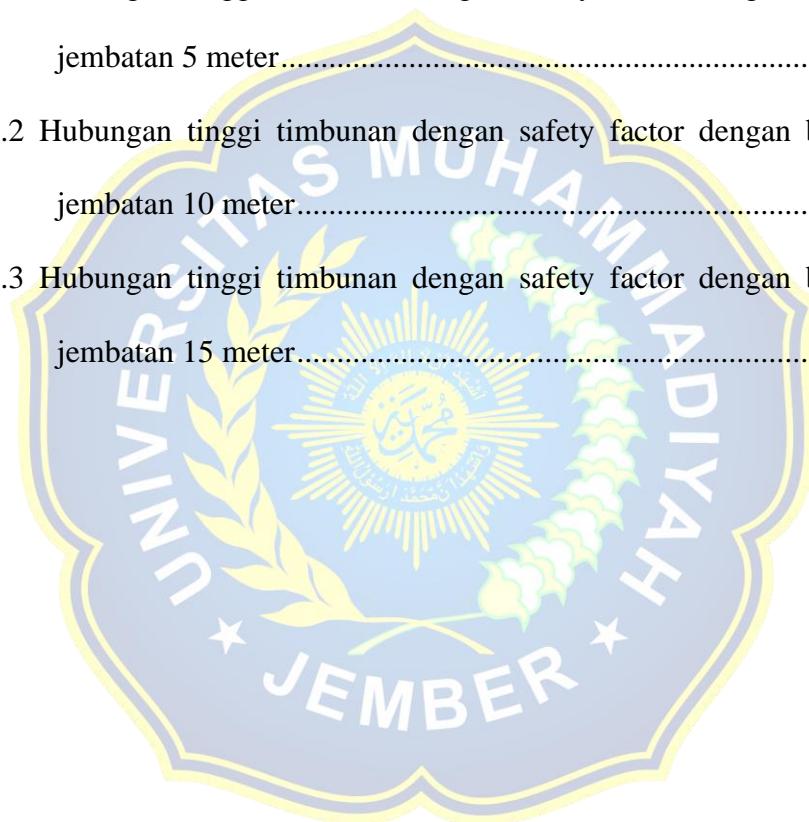
Tabel 4.21 Panjang geotekstil pada timbunan tinggi 7 m dengan bentang jembatan 15 m	153
Tabel 4.22 Analisa stabilitas setelah perkuatan pada tinggi timbunan 7 m dengan bentang jembatan 15 m	155
Tabel 4.23 Panjang geotekstil pada timbunan tinggi 9 m dengan bentang jembatan 15 m	163
Tabel 4.24 Analisa stabilitas setelah perkuatan pada tinggi timbunan 9 m dengan bentang jembatan 15 m	165
Tabel 4.25 Rekapitulaasi analisa stabilitas guling dinding tinggi 5 m.....	179
Tabel 4.26 Rekapitulaasi analisa stabilitas guling dinding tinggi 7 m.....	183
Tabel 4.27 Rekapitulaasi analisa stabilitas guling dinding tinggi 9 m.....	187
Tabel 4.28 Nilai Safety Factor dengan beban bentang jembatan 5 m.....	190
Tabel 4.29 Nilai Safety Factor dengan beban bentang jembatan 10 m.....	191
Tabel 4.30 Nilai Safety Factor dengan beban bentang jembatan 15 m.....	192
Tabel 4.31 Rekapitulasi hasil analisa	193

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Perkuatan untuk meningkatkan stabilitas lereng	18
Gambar 2.2. Perkuatan untuk meningkatkan kepadatan di kaki lereng dan stabilitas permukaan	19
Gambar 2.3. Contoh geometri desain timbunan dengan geotekstil	21
Gambar 2.4. Stabilitas Eksternal	29
Gambar 2.5. Stabilitas Internal	30
Gambar 3.1. <i>Flow Chart</i>	40
Gambar 4.1. Hubungan antara kepadatan relatif, sudut geser dalam dan nilai N Tanah Pasir (<i>Peck, Meyerhof</i>).....	42
Gambar 4.2. Tampak samping balok bentang 5 meter.....	45
Gambar 4.3. Tampak samping balok bentang 10 meter.....	48
Gambar 4.4. Tampak samping balok bentang 15 meter.....	51
Gambar 4.5. Perletakan $H = 1.3$ Meter	53
Gambar 4.6. Perletakan $H = 1.5$ Meter	54
Gambar 4.7. Tekanan Lateral tanah di belakang perletakan $H = 1.3$ m.....	57
Gambar 4.8. Tekanan Lateral tanah di belakang perletakan $H = 1.5$ m.....	58
Gambar 4.9. Gambar analisa perkuatan tinggi timbunan 5 meter dengan bentang jembatan 5 meter	83
Gambar 4.10. Gambar analisa perkuatan tinggi timbunan 7 meter dengan bentang jembatan 5 meter	94
Gambar 4.11. Gambar analisa perkuatan tinggi timbunan 9 meter dengan bentang jembatan 5 meter	104

Gambar 4.12. Gambar analisa perkuatan tinggi timbunan 5 meter dengan bentang jembatan 10 meter	114
Gambar 4.13. Gambar analisa perkuatan tinggi timbunan 7 meter dengan bentang jembatan 10 meter	124
Gambar 4.14. Gambar analisa perkuatan tinggi timbunan 9 meter dengan bentang jembatan 10 meter	135
Gambar 4.15. Gambar analisa perkuatan tinggi timbunan 5 meter dengan bentang jembatan 15 meter	145
Gambar 4.16. Gambar analisa perkuatan tinggi timbunan 7 meter dengan bentang jembatan 15 meter	155
Gambar 4.17. Gambar analisa perkuatan tinggi timbunan 9 meter dengan bentang jembatan 15 meter	165
Gambar 4.18. Analisa tepi kemiringan timbunan pada tinggi 5 meter dengan bentang jembatan 5 meter	166
Gambar 4.19. Analisa tepi kemiringan timbunan pada tinggi 5 meter dengan bentang jembatan 10 meter	168
Gambar 4.20. Analisa tepi kemiringan timbunan pada tinggi 5 meter dengan bentang jembatan 15 meter	169
Gambar 4.21. Analisa tepi kemiringan timbunan pada tinggi 7 meter dengan bentang jembatan 5 meter	170
Gambar 4.22. Analisa tepi kemiringan timbunan pada tinggi 7 meter dengan bentang jembatan 10 meter	171
Gambar 4.23. Analisa tepi kemiringan timbunan pada tinggi 7 meter dengan bentang jembatan 15 meter	172

Gambar 4.24. Analisa tepi kemiringan timbunan pada tinggi 9 meter dengan bentang jembatan 5 meter	174
Gambar 4.25. Analisa tepi kemiringan timbunan pada tinggi 9 meter dengan bentang jembatan 10 meter	175
Gambar 4.26. Analisa tepi kemiringan timbunan pada tinggi 9 meter dengan bentang jembatan 15 meter	176
Grafik 4.1 Hubungan tinggi timbunan dengan safety factor dengan bentang jembatan 5 meter.....	190
Grafik 4.2 Hubungan tinggi timbunan dengan safety factor dengan bentang jembatan 10 meter.....	191
Grafik 4.3 Hubungan tinggi timbunan dengan safety factor dengan bentang jembatan 15 meter.....	192



DAFTAR LAMPIRAN

1. Gambar parameter untuk perhitungan.
2. Tabel hasil analisa dan rekapitulasi.
3. Gambar hasil perencanaan.
4. Hasil analisa software Geo 5 pada tepi samping timbunan dengan geometri $1 \text{ V} : 2 \text{ H}$.
5. Hasil analisa software Geo 5 timbunan tinggi 5 meter, 7 meter, dan 9 meter dengan beban bentang jembatan 5 meter, 10 meter, dan 15 meter.

